



Tahun 2009, Sampah 31 Pasar di Yogya Dijadikan Kompos

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pasar setempat, tahun 2009 mendatang akan melakukan pengelolaan sampah yang ada di 31 pasar tradisional di Yogyakarta. Menurut Kepala Dinas Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli, volume sampah di 31 pasar tradisional di Yogyakarta mencapai 150 meter kubik setiap harinya.

"Dari sekian jumlah saampah itu, 70 persennya merupakan sampah organik. Bahkan di Pasar Giwangan sampah organiknya mencapai 90 persen," terangnya kepada wartawan, Jumat (14/11).

Karena itulah, pihaknya mulai tahun 2009 mendatang akan melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik. Sampah organik tersebut selanjutnya akan diolah menjadi kompos dan anorganik. Prosesnya akan dikerjasamakan dengan para pengepul untuk dijual kembali atau didaur ulang. "Untuk tahap awal pengelolaan sampah itu akan kita ujicobakan di Pasar Lempuyangan dan Pasar Giwangan," tambahnya.

Terkait dengan pengelolaan sampah tersebut, pihaknya akan memperbanyak tempat sampah di seluruh pasar di Kota Yogyakarta. Ke depannya, setiap pedagang akan diberikan dua bak sampah untuk pemilahan sampah.

Namun begitu, pihaknya juga

akan menghilangkan tempat penampungan sementara (TPS) sampah di seluruh pasar. Selanjutnya akan diintensifkan pengambilan sampah dibak-bak sampah tersebut setiap harinya. "Kita sudah koordinasikan dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk sampah organik akan kita olah di pengolahan sampah di Nitikan untuk dijadikan kompos," tambahnya.

Selain melakukan pengelolaan sampah kata Fadli, pihaknya juga akan melakukan penataan pasar agar lebih terlihat asri dan teduh. Penanaman pohon perindang akan semakin diintensifkan di setiap pasar. Khusus di Pasar Beringharjo untuk peneduh pasar akan dibuat pergola yang mengelilingi pasar dengan tanaman merambat.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Hadi Prabowo, mengatakan, tempat pengolahan sampah organik di Nitikan, Giwangan, Yogyakarta sudah bisa dioperasikan awal tahun 2009 mendatang. "Sekarang kita sedang melatih masyarakat sekitar untuk bisa mengoperasikan mesin dan mengolah sampah menjadi kompos," tambahnya.

Berdasarkan data volume sampah di Kota Yogyakarta setiap harinya sekitar 400 ton. Dari jumlah itu 70 persennya merupakan sampah organik. ■ yti

DUKUNG JOGJA GREAT SALE 2008

Esia Beri Bonus 'Ngoceh'

YOGYA (KR) - PT Bakrie Telecom Tbk yang baru saja dinobatkan sebagai perusahaan telekomunikasi berbasis CDMA untuk gelar pencapaian terbaik (best achievement) telepon tetap kembali membuat gebrakan. Perusahaan yang mendapat penghargaan best achievement yang penyerahannya langsung dilakukan oleh Muhammad Nuh, Menteri Informasi dan Telematika ini, menggelar program terobosan yang diberi nama Esia-Jogyakarta Great Sales 2008/2009 (Esia-JGS 2008/2009).

Program ini digelar 14 November 2008 sampai dengan 28 Pebruari 2009 di 3 mall utama yaitu Malioboro Mall, Ambarrukmo Plaza dan Galeria Mall. Program selling Esia juga akan diadakan selama 4 bulan di Alun-alun Utara dan Selatan dengan mengambil 3 hari setiap

minggunya yakni Jumat, Sabtu dan Minggu pk 15.00~ 21.00 WIB.

General Manager Komersial Jateng & DIY, Oging Satrio Kusumo menjelaskan bahwa program Esia-JGS 2008/2009 diluncurkan termasuk masih dalam suasana HUT Yogya juga mempersembahkan bonus Ngoceh, diantaranya gratis Rp 25.000 talktime untuk setiap pembelian Hape Esia, Wifone atau Wimode. Bonus berupa gratis Rp 10.000 talktime juga diberikan bagi setiap pembelian kartu perdana Esia.

Oging menambahkan bahwa program Esia-Jogyakarta Great Sales 2008/2009 juga memberikan hadiah menarik berupa 8 unit sepeda motor, 10 televisi set, 10 kulkas, 100 HP Esia, 20 DVD Player dan 20 kipas angin. (Rsv)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005